

# PROSPEKTUS RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk**

**Kegiatan Usaha Utama:**

Menjalankan Usaha dalam bidang Perbankan

## KANTOR PUSAT

Gedung Sahid Sudirman Center Lt.15  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat  
Telp.: (021) 5082-1000 Faksimili: (021) 5082-1010  
[www.idn.ccb.com](http://www.idn.ccb.com)

## JARINGAN KANTOR PER 31 DESEMBER 2019

Perseroan memiliki 1 Kantor Pusat, 21 Kantor Cabang, 52 Kantor Cabang Pembantu, dan 14 Kantor Kas di wilayah Negara Indonesia.

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

## PENAWARAN UMUM TERBATAS V ("PUT V") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 21.288.269.763 (dua puluh satu miliar dua ratus delapan puluh delapan juta dua ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh tiga) Saham Baru atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang merupakan 56,19% dari jumlah saham yang beredar setelah PUT V. Setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 22 Juni 2020 pukul 16.00 WIB berhak atas 128 (seratus dua puluh delapan) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) per saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PUT V ini sebanyak-banyaknya Rp3.193.240.464.450,- (tiga triliun seratus sembilan puluh tiga miliar dua ratus empat puluh juta empat ratus enam puluh empat ribu empat ratus lima puluh Rupiah). Saham Baru yang ditawarkan dalam rangka PUT V dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah Saham Baru yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan. Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD akan dicatatkan di Bursa Efek. Saham Baru hasil PUT V memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah (*round down*). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan yang telah ditentukan.

HMETD dapat diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa Efek dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) Hari Kerja mulai tanggal 24 Juni 2020 sampai dengan tanggal 7 Juli 2020. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 24 Juni 2020.

China Construction Bank Corporation (CCB Corporation) ("CCB Corporation") adalah Pemegang Saham Utama Perseroan. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, CCB Corporation memiliki 9.978.756.012 (sembilan miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh enam ribu dua belas) saham dalam Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 27 Februari 2020, CCB Corporation menyatakan akan melaksanakan seluruh haknya sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan ("Komitmen Pemegang Saham Utama").

Jika seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini setelah dikurangi Komitmen Pemegang Saham Utama tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD yang berhak, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT V ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi, dan (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang HMETD yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan tersebut, masih terdapat sisa Saham Baru yang tidak dilaksanakan oleh pemegang saham atau pemegang HMETD dalam PUT V ini, maka pembeli siaga yaitu PT Sinar Mas Multiartha Tbk, berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Siaga No. 08 tanggal 14 April 2020, yang dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, akan membeli seluruh sisa saham yang tidak terjual pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) setiap saham, yang seluruhnya akan dibayar tunai paling lambat pada tanggal 14 Juli 2020. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah 7 Juli 2020 dimana hak yang tidak dilaksanakan sesudah tanggal tersebut tidak berlaku lagi.

## PEMBELI SIAGA

PT Sinar Mas Multiartha Tbk

HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI"). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK SELAMA 10 (SEPULUH) HARI KERJA MULAI TANGGAL 24 JUNI 2020 SAMPAI DENGAN 7 JULI 2020. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK PADA TANGGAL 24 JUNI 2020. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 7 JULI 2020 DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

## PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

DALAM HAL PARA PEMEGANG SAHAM LAMA TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD YANG DITAWARKAN DALAM PUT V INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA MAKA PARA PEMEGANG SAHAM LAMA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 56,19%.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU RISIKO AKIBAT KEGAGALAN DEBITUR DAN/ATAU PIHAK LAIN DALAM MEMENUHI LIABILITAS KEPADA PERSEROAN SERTA RISIKO AKIBAT KEGAGALAN SETTLEMENT YANG MELAMPAUI BATAS WAKTU TERTENTU SESUAI KETENTUAN OJK YANG BERLAKU. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS

KECUALI DALAM RANGKA MEMENUHI PP NO. 29, PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PUT V INI, TETAPI SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH RISIKO HARGA DAN LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 15 April 2020

## INDIKASI JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	: 11 Oktober 2019	Tanggal Distribusi Sertifikat Bukti HMETD	: 23 Juni 2020
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran HMETD dari OJK	: 10 Juni 2020	Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	: 24 Juni 2020
Tanggal Terakhir Pencatatan ( <i>Recording Date</i> ) untuk memperoleh HMETD	: 22 Juni 2020	Periode Perdagangan HMETD	: 24 Juni – 7 Juli 2020
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD ( <i>Cum-Right</i> )	:	Periode Pendaftaran, Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	: 24 Juni – 7 Juli 2020
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 18 Juni 2020	Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	: 26 Juni – 9 Juli 2020
Pasar Tunai	: 22 Juni 2020	Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	: 9 Juli 2020
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD ( <i>Ex-Right</i> )	:	Tanggal Penjatahan untuk Pemesanan Saham Tambahan	: 10 Juli 2020
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 19 Juni 2020	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Saham Tambahan	: 14 Juli 2020
Pasar Tunai	: 23 Juni 2020		

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (selanjutnya dalam Prospektus Ringkas ini disebut “**Perseroan**”) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V Kepada Para Pemegang Saham dalam rangka penerbitan HMETD (selanjutnya disebut “**PUT V**”) melalui surat No.310/CCBI/DDIR-OJK/X/2020 tanggal 16 Oktober 2019 dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”), sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No. 32/2015 dan POJK No. 33/2015 yang merupakan pelaksanaan dari UUPM, peraturan pelaksanaan, dan amandemen terhadapnya.

Perseroan, semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus Ringkas ini, dalam rangka PUT V ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua informasi atau fakta material, keterangan atau laporan serta kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia serta kode etik dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan PUT V ini, semua pihak, termasuk pihak terafiliasi tidak diperkenankan untuk memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus Ringkas ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dahulu dari Perseroan.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam PUT V ini tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 (“**PP No.29**”) tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (“**Undang-undang Perbankan**”) ditetapkan bahwa:

- a. Jumlah kepemilikan saham bank oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing yang diperoleh melalui pembelian secara langsung maupun melalui Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 3 PP No. 29);
- b. Pembelian saham oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham bank yang tercatat di Bursa Efek ( Pasal 4 ayat 1 PP No. 29);
- c. Bank hanya dapat mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 4 ayat 2 PP No. 29);
- d. Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham bank sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 2 yang tidak dicatatkan di Bursa Efek harus tetap dimiliki oleh WNI atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3 PP No. 29).

Berdasarkan informasi yang tercantum pada Surat Bursa Efek No. S-06918/BEI.PP3/10/2019 tanggal 29 Oktober 2019, sejumlah 166.312.601 (seratus enam puluh dua ratus tiga puluh enam ribu enam ratus satu) saham atau setara dengan 1% (satu persen) dari jumlah saham Perseroan yang beredar tidak dicatatkan di Bursa Efek.

Setelah pelaksanaan PUT V, jumlah saham yang diterbitkan dalam Perseroan akan mencapai sebanyak-banyaknya 37.919.730.514 (tiga puluh tujuh miliar sembilan ratus sembilan belas juta tujuh ratus tiga puluh lima ratus empat belas) saham, maka akan terdapat tambahan jumlah saham yang tidak dicatatkan pada Bursa Efek yaitu sebanyak-banyaknya 212.884.704 (dua ratus dua belas juta delapan ratus delapan puluh empat ribu tujuh ratus empat) saham milik Johnny Wiraatmadja sesuai dengan Surat Pernyataan Kesediaan Pemegang Saham tertanggal 13 April 2020. Dengan demikian, dalam rangka memenuhi PP No. 29, total jumlah saham Perseroan yang tidak dicatatkan di Bursa Efek setelah pelaksanaan PUT V adalah sebanyak-banyaknya 379.197.305 (tiga ratus tujuh puluh sembilan juta seratus sembilan puluh tujuh ribu tiga ratus lima) saham atau sebanyak 1% (satu persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan PUT V.

PUT V INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS DAN/ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD, ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PUT V INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM ATAU MELAKSANAKAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN, PEMBELIAN ATAU PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN DENGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG YANG BERLAKU DI NEGERA TERSEBUT.

PROSPEKTUS DITERBITKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN YANG BERLAKU DI INDONESIA. TIDAK SATUPUN YANG TERCANTUM DALAM DOKUMEN INI DAPAT DIANGGAP SEBAGAI SEBUAH PENAWARAN EFEK UNTUK MENJUAL DI WILAYAH YANG MELARANG HAL TERSEBUT. SETIAP PIHAK DI LUAR WILAYAH INDONESIA BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA UNTUK MEMATUHI KETENTUAN YANG BERLAKU DI NEGERA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN, SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

## PENAWARAN UMUM

Dalam rangka pelaksanaan PUT V, Perseroan telah memperoleh persetujuan pemegang saham Perseroan atas rencana PUT V pada tanggal 11 Oktober 2019 sebagaimana ternyata dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 11 Oktober 2019, yang telah dilaporkan kepada OJK sebagaimana dibuktikan berdasarkan tanda terima OJK No. 081322 tertanggal 18 Oktober 2019 ("**Akta No. 35/2019**"), dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, di mana pemegang saham Perseroan memutuskan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 4.1 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp 2.600.000.000.000 (dua triliun enam ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 26.000.000.000 (dua puluh enam miliar) saham, setiap saham bernilai nominal sebesar Rp 100 (seratus Rupiah), menjadi sebesar Rp 6.000.000.000.000 (enam triliun Rupiah), yang terbagi atas 60.000.000.000 (enam puluh miliar) saham, setiap saham bernilai nominal sebesar Rp 100,- (seratus Rupiah) dalam rangka PUT V Perseroan;
- b. menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 32.000.000.000 (tiga puluh dua miliar) saham baru kepada para pemegang saham Perseroan dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD);
- c. menyetujui perubahan pasal 4 ayat 4.2 dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas V Perseroan sesuai dengan jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor sebagai hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu oleh pemegang saham Perseroan; dan
- d. menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan terhadap pasal-pasal yang belum sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan OJK yang terbaru.

Hasil RUPSLB tersebut telah diumumkan pada surat kabar harian Media Indonesia tanggal 14 Oktober 2019, *website* Perseroan ([idn.ccb.com](http://idn.ccb.com)), dan *website* BEI pada tanggal 14 Oktober 2019 sesuai dengan POJK No. 32/2014.

Sehubungan dengan PUT V, Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 21.288.269.763 (dua puluh satu miliar dua ratus delapan puluh delapan juta dua ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh tiga) Saham Baru atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang merupakan 56,19% dari jumlah saham Perseroan yang beredar setelah PUT V.

Setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 22 Juni 2020 pada pukul 16.00 WIB berhak atas 128 (seratus dua puluh delapan) HMETD dimana 1 (satu) HMETD memberikan hak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah. Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan yang telah ditentukan.

Jumlah dana yang akan diperoleh Perseroan sehubungan dengan PUT V ini adalah sebesar Rp3.193.240.464.450,- (tiga triliun seratus sembilan puluh tiga miliar dua ratus empat puluh empat juta empat ratus enam puluh empat ribu empat ratus lima puluh Rupiah). Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini adalah saham yang berasal dari portepel Perseroan, dan seluruhnya akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam PUT V memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan Saham Lama.

HMETD ini dapat diperdagangkan dan dilaksanakan selama 10 (sepuluh) hari kerja mulai tanggal 24 Juni 2020 sampai dengan tanggal 7 Juli 2020. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 24 Juni 2020.

CCB Corporation adalah Pemegang Saham Utama Perseroan. Pada tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, CCB Corporation memiliki 9.978.756.012 (sembilan miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh enam ribu dua belas) saham dalam Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 27 Februari 2020, CCB Corporation menyatakan akan melaksanakan seluruh haknya sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan ("**Komitmen Pemegang Saham Utama**").

Jika seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini setelah dikurangi Komitmen Pemegang Saham Utama tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD yang berhak, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT V ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi, dan (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan

diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang HMETD yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan tersebut, masih terdapat sisa Saham Baru yang tidak dilaksanakan oleh pemegang saham atau pemegang HMETD dalam PUT V ini, maka PT Sinar Mas Multiartha Tbk akan bertindak sebagai pembeli siaga dan mengambil seluruh sisa Saham Baru tersebut.

#### Struktur Penawaran Umum Terbatas V

Jenis Penawaran	:	Penawaran Umum Terbatas V Dengan Memberikan HMETD
Jumlah Saham yang Ditawarkan	:	Sebanyak-banyaknya 21.288.269.763 (dua puluh satu miliar dua ratus delapan puluh delapan juta dua ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh tiga) Saham Baru
Nilai Nominal	:	Rp100,- (seratus Rupiah)
Harga Pelaksanaan	:	Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) setiap saham
Nilai Emisi	:	Sebanyak-banyaknya Rp3.193.240.464.450,- (tiga triliun seratus sembilan puluh tiga miliar dua ratus empat puluh juta empat ratus enam puluh empat ribu empat ratus lima puluh Rupiah)
Rasio Konversi	:	100 (seratus) Saham Lama berhak atas sebanyak 128 (seratus dua puluh delapan) HMETD
Dilusi Kepemilikan	:	Maksimum 56,19% (lima puluh enam koma satu sembilan persen)
Tanggal RUPSLB yang menyetujui PUT V	:	11 Oktober 2019
Periode Perdagangan HMETD	:	24 Juni – 7 Juli 2020
Periode Pelaksanaan HMETD	:	24 Juni – 7 Juli 2020
Tanggal Pencatatan Efek di Bursa	:	24 Juni 2020
Pencatatan	:	BEI

#### Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Berdasarkan (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 111 tanggal 26 Mei 2017, yang dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0140623 tanggal 30 Mei 2017, terdaftar di Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0068868.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 30 Mei 2017, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 59 tanggal 25 Juli 2017, Tambahan BNRI No. 1701/L, yang telah dilaporkan berdasarkan tanda terima OJK No. 044063 tanggal 5 Juni 2017 (“Akta No. 111/2017”), (ii) Akta No. 36/2019, dan (iii) Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Maret 2020 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita sebagai BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus Ringkas ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>6.000.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
China Construction Bank Corporation (CCB Corporation)	9.978.756.012	997.875.601.200	60,00
Johnny Wiraatmadja	3.546.603.605	354.660.360.500	21,32
Kiki Hamidjaja	866.486.206	86.648.620.600	5,21
Masyarakat *)	2.239.614.928	223.961.492.800	13,47
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>16.631.460.751</b>	<b>1.663.146.075.100</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>43.368.539.249</b>	<b>4.336.853.924.900</b>	

\*) kepemilikan masing-masing dibawah 5%

Apabila HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT V ini dilaksanakan seluruhnya oleh Pemegang HMETD, maka struktur permodalan Perseroan sebelum PUT V dan sesudah dilaksanakannya PUT V, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT V			Sesudah PUT V		
	Nilai Nominal Rp100,- per saham			Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>6.000.000.000.000</b>		<b>60.000.000.000</b>	<b>6.000.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>						
China Construction Bank Corporation (CCB Corporation)	9.978.756.012	997.875.601.200	60,00	22.751.563.708	2.275.156.370.800	60,00
Johnny Wiraatmadja	3.546.603.605	354.660.360.500	21,32	8.086.256.220	808.625.622.000	21,32
Kiki Hamidjaja	866.486.206	86.648.620.600	5,21	1.975.588.550	197.558.855.000	5,21

Masyarakat *)	2.239.614.928	223.961.492.800	13,47	5.106.322.036	510.632.203.600	13,47
<b>Jumlah Saham Beredar</b>	<b>16.631.460.751</b>	<b>1.663.146.075.100</b>	<b>100,00</b>	<b>37.919.730.514</b>	<b>3.791.973.051.400</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>43.368.539.249</b>	<b>4.336.853.924.900</b>		<b>22.080.269.486</b>	<b>2.208.026.948.600</b>	

\*) kepemilikan masing-masing dibawah 5%

CCB Corporation adalah Pemegang Saham Utama Perseroan. Pada tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, CCB Corporation memiliki 9.978.756.012 (sembilan miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh enam ribu dua belas) saham dalam Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 27 Februari 2020, CCB Corporation menyatakan akan melaksanakan seluruh haknya sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan ("**Komitmen Pemegang Saham Utama**").

Jika seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini setelah dikurangi Komitmen Pemegang Saham Utama tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD yang berhak, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT V ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi, dan (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang HMETD yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan tersebut, masih terdapat sisa Saham Baru yang tidak dilaksanakan oleh pemegang saham atau pemegang HMETD dalam PUT V ini, maka PT Sinar Mas Multiartha Tbk akan bertindak sebagai pembeli siaga dan mengambil seluruh sisa Saham Baru tersebut.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah PUT V secara proforma dengan asumsi hanya CCB Corporation yang melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PUT V adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT V			Sesudah PUT V		
	Nilai Nominal Rp100,- per saham			Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>6.000.000.000.000</b>		<b>60.000.000.000</b>	<b>6.000.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>						
China Construction Bank Corporation (CCB Corporation)	9.978.756.012	997.875.601.200	60,00	22.751.563.708	2.275.156.370.800	60,00
Johnny Wiraatmadja	3.546.603.605	354.660.360.500	21,32	3.546.603.605	354.660.360.500	9,35
Kiki Hamidjaja	866.486.206	86.648.620.600	5,21	866.486.206	86.648.620.600	2,29
Pembeli Siaga Masyarakat *)	-	-	-	8.515.462.067	851.546.206.700	22,46
	2.239.614.928	223.961.492.800	13,47	2.239.614.928	223.961.492.800	5,91
<b>Jumlah Saham Beredar</b>	<b>16.631.460.751</b>	<b>1.663.146.075.100</b>	<b>100,00</b>	<b>37.919.730.514</b>	<b>3.791.973.051.400</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>43.368.539.249</b>	<b>4.336.853.924.900</b>		<b>22.080.269.486</b>	<b>2.208.026.948.600</b>	

\*) kepemilikan masing-masing dibawah 5%

Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam PUT V ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain terhitung sejak tanggal 24 Juni 2020 sampai dengan tanggal 7 Juli 2020, sesuai dengan POJK NO. 32/2015. Apabila pemegang saham Perseroan tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini sesuai dengan porsi sahamnya, dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya dalam Perseroan (terdilusi) sampai dengan maksimum 56,19% (lima puluh enam koma satu sembilan persen).

Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 7 Juli 2020 dimana HMETD yang tidak dilaksanakan setelah tanggal tersebut menjadi tidak berlaku lagi. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah. Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan yang telah ditentukan.

Perseroan bersama-sama Pemegang Saham Utama akan memperhatikan ketentuan yang berlaku di pasar modal, termasuk ketentuan dalam Peraturan BEI No. I-A tanggal 27 Desember 2018 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat yang mengatur mengenai jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan Pemegang Saham Utama paling kurang 50.000.000 (lima puluh juta) saham dan paling kurang 7,5% (tujuh koma lima persen) dari jumlah saham dalam modal disetor.

Berdasarkan PP No. 29, bank hanya dapat mencatatkan sahamnya di BEI sebanyak-banyaknya 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah modal setor bank yang bersangkutan, dan seluruh saham yang dicatatkan tersebut dapat dibeli oleh

investor asing. Sisanya sebesar 1% (satu persen) harus dimiliki oleh pemegang saham Warga Negara Indonesia dan/atau Badan Hukum Indonesia serta tidak dapat dicatatkan di BEI. Saat ini Perseroan telah memenuhi ketentuan PP No. 29 tersebut.

Berdasarkan informasi yang tercantum pada Surat Bursa Efek No. S-06918/BEI.PP3/10/2019 tanggal 29 Oktober 2019, sejumlah 166.312.601 (seratus enam puluh enam juta tiga ratus dua belas ribu enam ratus satu) saham atau setara dengan 1% (satu persen) dari jumlah saham Perseroan yang beredar tidak dicatatkan di Bursa Efek.

Setelah pelaksanaan PUT V, jumlah saham yang diterbitkan dalam Perseroan akan mencapai sebanyak-banyaknya 37.919.730.514 (tiga puluh tujuh miliar sembilan ratus sembilan belas juta tujuh ratus tiga puluh lima ratus empat belas) saham, maka akan terdapat tambahan jumlah saham yang tidak dicatatkan pada Bursa Efek yaitu sebanyak-banyaknya 212.884.704 (dua ratus dua belas juta delapan ratus delapan puluh empat ribu tujuh ratus empat) saham milik Johnny Wiraatmadja sesuai dengan Surat Pernyataan Kesediaan Pemegang Saham tertanggal 13 April 2020. Dengan demikian, dalam rangka memenuhi PP No. 29, total jumlah saham Perseroan yang tidak dicatatkan di Bursa Efek setelah pelaksanaan PUT V adalah sebanyak-banyaknya 379.197.305 (tiga ratus tujuh puluh sembilan juta seratus sembilan puluh tujuh ribu tiga ratus lima) saham atau sebanyak 1% (satu persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan PUT V.

#### **Keterangan tentang HMETD**

Saham yang ditawarkan dalam PUT V ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI.

Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

##### **A. Pihak Yang Berhak Menerima Sertifikat Bukti HMETD**

Para pemegang saham Perseroan yang berhak memperoleh HMETD adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 22 Juni 2020 pukul 16.00 WIB dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 22 Juni 2020 pukul 16.00 WIB berhak atas 128 (seratus dua puluh delapan) HMETD dimana 1 (satu) HMETD memberikan hak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah.

##### **B. Pemegang Sertifikat Bukti HMETD Yang Sah**

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- i. Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 22 Juni 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB yang tidak menjual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- ii. Pembeli atau pemegang Sertifikat Bukti HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- iii. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

##### **C. Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD**

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu mulai tanggal 24 Juni 2020 sampai dengan tanggal 7 Juli 2020. Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI dan peraturan KSEI. Bila Pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI, sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar Bursa Efek.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa Efek akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban Pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

#### D. Bentuk Dari Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham hasil pelaksanaan HMETD, jumlah saham hasil pelaksanaan HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan saham hasil pelaksanaan HMETD tambahan, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke Rekening Efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

#### E. Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, maka pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 24 Juni 2020 sampai dengan tanggal 7 Juli 2020.

Sertifikat Bukti HMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

#### F. Tata Cara Pengalihan HMETD

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 32/2015, pemegang HMETD dalam bentuk tanpa warkat (*scripless*) dapat mengalihkan HMETD mulai tanggal 24 Juni 2020 sampai dengan 7 Juli 2020 melalui perdagangan HMETD di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang melakukan pengalihan HMETD melalui transaksi di luar bursa harus mendaftarkan transaksi pengalihan tersebut di Biro Administrasi Efek Perseroan pada periode 24 Juni 2020 sampai dengan 7 Juli 2020.

#### G. Nilai HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya.

Penjabaran di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD:

- Harga penutupan saham pada Hari Bursa terakhir sebelum perdagangan HMETD = Rp a
  - Harga Pelaksanaan PUT V = Rp b
  - Jumlah saham yang beredar sebelum PUT V = A
  - Jumlah saham yang diterbitkan dalam PUT V = B
  - Harga teoritis saham hasil pelaksanaan HMETD =  $(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)$   
=  $(A + B)$   
= Rp c
- Dengan demikian, secara teoritis harga HMETD per saham adalah: = Rp a - Rp c

#### H. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada Pemegang HMETD untuk membeli Saham Baru. Sertifikat Bukti HMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang berhak yang belum melakukan konversi saham menjadi bentuk elektronik ke dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan digunakan untuk memesan Saham Baru. Sertifikat Bukti HMETD tidak berlaku dan tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

#### I. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka pecahan HMETD tersebut tidak diserahkan kepada pemegang saham yang berhak, namun akan dikumpulkan oleh Perseroan untuk dijual, sehingga Perseroan hanya akan mengeluarkan HMETD dalam bentuk bulat. Selanjutnya HMETD dalam bentuk pecahan

tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan yang telah ditentukan.

#### J. Pencatatan Saham Baru di Bursa Efek

Berdasarkan informasi yang tercantum pada Surat Bursa Efek No. S-06918/BEI.PP3/10/2019 tanggal 29 Oktober 2019, sejumlah 166.312.601 (seratus enam puluh enam juta tiga ratus dua belas ribu enam ratus satu) saham atau setara dengan 1% (satu persen) dari jumlah saham Perseroan yang beredar tidak dicatatkan di Bursa Efek.

Setelah pelaksanaan PUT V, jumlah saham yang diterbitkan dalam Perseroan akan mencapai sebanyak-banyaknya 37.919.730.514 (tiga puluh tujuh miliar sembilan ratus sembilan belas juta tujuh ratus tiga puluh ribu lima ratus empat belas) saham, maka akan terdapat tambahan jumlah saham yang tidak dicatatkan pada Bursa Efek yaitu sebanyak-banyaknya 212.884.704 (dua ratus dua belas juta delapan ratus delapan puluh empat ribu tujuh ratus empat) saham milik Johnny Wiraatmadja sesuai dengan Surat Pernyataan Kesediaan Pemegang Saham tertanggal 13 April 2020. Dengan demikian, dalam rangka memenuhi PP No. 29, total jumlah saham Perseroan yang tidak dicatatkan di Bursa Efek setelah pelaksanaan PUT V adalah sebanyak-banyaknya 379.197.305 (tiga ratus tujuh puluh sembilan juta seratus sembilan puluh tujuh ribu tiga ratus lima) saham atau sebanyak 1% (satu persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan PUT V.

#### K. Lain-lain

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD menjadi beban pemegang Sertifikat Bukti HMETD atau calon pemegang HMETD.

#### L. Kinerja Saham Perseroan di BEI

Berikut merupakan historis kinerja saham bulanan Perseroan di BEI dalam 12 bulan terakhir:

Periode	Harga Tertinggi (dalam Rupiah)	Harga Terendah (dalam Rupiah)	Total Volume Perdagangan (saham)
Desember 2018	148	138	83,30
Januari 2019	180	141	121,63
Februari 2019	173	158	40,39
Maret 2019	167	153	12,48
April 2019	156	149	17,96
Mei 2019	161	120	41,30
Juni 2019	152	140	8,09
Juli 2019	149	135	19,79
Agustus 2019	204	126	449,07
September 2019	158	130	61,47
Oktober 2019	168	126	229,12
November 2019	145	129	48,40
Desember 2019	140	129	27,45
Januari 2020	141	120	26,65
Februari 2020	127	80	31,41
Maret 2020	100	58	55,22

Sampai dengan Prospektus Ringkas ini diterbitkan, tidak terdapat penghentian perdagangan terhadap saham Perseroan yang terjadi dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

**PERSEROAN BELUM MEMILIKI RENCANA UNTUK MENGELUARKAN SAHAM ATAU EFEK EKUITAS LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH TANGGAL EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PUT V INI.**

### **PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM**

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PUT V ini setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang terkait dengan PUT V akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan untuk menjadi Bank dengan kategori BUKU (Bank Umum Kegiatan Usaha) III yang selanjutnya akan digunakan seluruhnya untuk meningkatkan aset produktif Perseroan guna mendukung penyaluran kredit dalam rangka pengembangan usaha sesuai dengan Rencana Bisnis Bank Perseroan.

Penggunaan dana setelah dana hasil PUT V ini diterima oleh Perseroan akan dimasukkan ke dalam komponen Modal Inti (Tier-1) Perseroan dan merupakan bagian dari struktur permodalan Perseroan.

Modal Inti Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.362.130.270.766, apabila dana hasil PUT V (setelah dikurangi biaya emisi) sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.157.142.165.716 masuk ke komponen modal, maka posisi Modal Inti Perseroan akan menjadi sebesar Rp5.519.272.436.482.

Perseroan akan melaporkan secara periodik realisasi penggunaan dana hasil PUT V ini kepada OJK sesuai dengan POJK No. 30/2015. Selain itu Perseroan juga akan melaporkan secara periodik realisasi penggunaan dana hasil PUT V ini kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Apabila Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil PUT V ini maka Perseroan harus terlebih dahulu (i) menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil PUT V ini bersama dengan pemberitahuan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") kepada OJK, dan (ii) memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari RUPS sehubungan dengan perubahan penggunaan dana tersebut, sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Perseroan akan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya dibidang pasar modal, dalam penggunaan dana hasil PUT V ini.

Dalam hal terdapat dana hasil PUT V yang belum direalisasikan, maka sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Sesuai dengan POJK No.33/2015, total biaya yang dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan PUT V diperkirakan berjumlah sekitar 1,1305% (satu koma satu tiga nol lima persen) dari total dana yang diperoleh dari PUT V. Perkiraan biaya tersebut dialokasikan sebagai berikut:

- Biaya jasa *arranger* sebesar 0,0551% (nol koma nol lima lima satu persen) dari nilai emisi;
- Biaya jasa akuntan publik sebesar 0,1564% (nol koma satu lima enam empat persen) dari nilai emisi;
- Biaya jasa penasehat hukum sebesar 0,0618 % (nol koma nol enam satu delapan persen) dari nilai emisi;
- Biaya notaris sebesar 0,0140% (nol koma nol satu empat nol persen) dari nilai emisi;
- Biaya jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,0025% (nol koma nol nol dua lima persen) yang merupakan biaya jasa BAE;
- Biaya pernyataan pendaftaran ke OJK sebesar 0,0258% (nol koma nol dua lima delapan persen) dari nilai emisi; dan
- Biaya lain-lain sebesar 0,8148% (nol koma delapan satu empat delapan persen), termasuk biaya RUPST, pencatatan di BEI, auditor penjatahan, biaya percetakan prospektus, sertifikat dan formulir, dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan PUT V ini.

Seluruh dana hasil Penawaran Umum Terbatas IV tahun 2016 setelah dikurangi biaya emisi telah habis dipergunakan sesuai dengan tujuan Penawaran Umum Terbatas IV tahun 2016 sebagaimana yang telah diungkapkan dalam Prospektus Penawaran Umum Terbatas IV PT Bank Windu Kentjana International Tbk dan telah dilaporkan kepada OJK dengan Surat No.006/CCB/DDIR-OJK/I/2017 tanggal 6 Januari 2019.

## PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini memperlihatkan total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019, yang diambil dari laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja (KAP PSS), auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya tertanggal 31 Maret 2020, yang ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242). Laporan keuangan yang telah diaudit ini tidak terdapat di dalam Prospektus namun tercantum di situs Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp16.098.826 juta dengan rincian sebagai berikut:

<b>Keterangan</b>	<i>(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</i> <b>31 Desember 2019</b>
Liabilitas segera	9.479
Liabilitas derivatif	258
Liabilitas akseptasi	31.464
Simpanan dari nasabah	
Pihak berelasi	149.113
Pihak ketiga	12.712.665
Simpanan dari bank lain	
Pihak ketiga	1.593.888
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	938.425
Bunga yang harus masih dibayar	39.947
Utang pajak	26.944
Provisi	2.353

Liabilitas pajak tangguhan	241
Surat berharga subordinasi	416.475
Liabilitas imbalan kerja karyawan	111.753
Liabilitas lain - lain	65.821
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>16.098.826</b>

## 1. Rincian Masing-Masing Liabilitas

### 1.1. Liabilitas segera

Saldo liabilitas segera Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 merupakan liabilitas sehubungan dengan transaksi kliring dan transfer.

Liabilitas segera dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp9.479 juta.

### 1.2. Liabilitas derivatif

Saldo liabilitas derivatif Perseroan pada tanggal 31 Desember merupakan liabilitas yang timbul dikarenakan potensi kerugian dari suatu perjanjian/kontrak transaksi derivatif (selisih negatif antara nilai kontrak dengan nilai wajar transaksi derivatif pada tanggal laporan), termasuk potensi kerugian karena *mark to market* dari transaksi spot yang masih berjalan.

Liabilitas derivatif Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp258 juta.

### 1.3. Liabilitas akseptasi

Saldo liabilitas akseptasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 merupakan liabilitas yang timbul sebagai akibat akseptasi yang dilakukan terhadap wesel berjangka.

Liabilitas akseptasi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp31.464 juta.

### 1.4. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah pada tanggal 31 Desember 2019 yang berhasil dihimpun Perseroan adalah sebesar Rp12.861.778 juta, yang merupakan simpanan nasabah dari pihak berelasi sebesar Rp149.113 juta dan simpanan nasabah dari pihak ketiga sebesar Rp12.712.665 juta, yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka dengan perincian sebagai berikut:

*(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

Keterangan	31 Desember 2019		
	Pihak berelasi	Pihak ketiga	Jumlah
<b>Rupiah</b>			
Giro	11.284	1.591.734	1.603.018
Tabungan	3.202	1.016.696	1.019.898
Deposito berjangka	41.933	7.672.336	7.714.269
Total – Rupiah	56.419	10.280.766	10.337.185
<b>Mata Uang Asing</b>			
Giro	42.362	488.641	531.003
Tabungan	40	27.993	28.033
Deposito berjangka	50.292	1.915.265	1.965.557
Total – Mata Uang Asing	92.694	2.431.899	2.524.593
<b>Jumlah</b>	<b>149.113</b>	<b>12.712.665</b>	<b>12.861.778</b>

#### **Giro**

Saldo giro pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp2.134.021 juta, dengan rincian sebagai berikut:

*(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

Keterangan	31 Desember 2019
<b>Pihak berelasi</b>	
Rupiah	11.284
Mata Uang Asing	42.362
	53.646
<b>Pihak Ketiga</b>	
Rupiah	1.591.734
Mata Uang Asing	488.641
	2.080.375

Total giro yang merupakan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp53.646 juta atau setara dengan 0,33% dari jumlah liabilitas.

Total giro yang merupakan pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.080.375 juta atau setara dengan 12,92% dari jumlah liabilitas.

Tingkat suku bunga rata-rata efektif untuk Giro nasabah adalah sebagai berikut:

- Mata Uang Rupiah 2,66% per tahun
- Mata Uang (Valuta Asing) 0,51% per tahun

#### **Tabungan**

Saldo tabungan pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp1.047.931 juta dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	<i>(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</i> 31 Desember 2019
<b><u>Pihak Berelasi</u></b>	
Rupiah	3.202
Mata Uang Asing	40
	3.242
<b><u>Valuta Asing</u></b>	
Rupiah	1.016.696
Mata Uang Asing	27.993
	1.044.689
<b>Jumlah</b>	<b>1.047.931</b>

Tabungan yang merupakan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.242 juta atau setara dengan 0,02% dari jumlah liabilitas. Tabungan yang merupakan pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.044.689 juta atau setara dengan 6,49% dari jumlah liabilitas.

Tingkat suku bunga rata-rata efektif untuk Tabungan adalah sebagai berikut:

- Mata Uang Rupiah 1,60% per tahun
- Mata Uang (Valuta Asing) 0,75% per tahun

#### **Deposito Berjangka**

Saldo deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp9.679.826 juta dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	<i>(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</i> 31 Desember 2019
<b><u>Pihak Berelasi</u></b>	
Rupiah	41.933
Mata Uang Asing	50.292
	92.225
<b><u>Pihak Ketiga</u></b>	
Rupiah	7.672.336
Mata Uang Asing	1.915.265
	9.587.601
<b>Jumlah</b>	<b>9.679.826</b>

Deposito berjangka yang merupakan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp92.225 juta atau setara dengan 0,57% dari jumlah liabilitas.

Deposito berjangka yang merupakan pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp9.587.601 juta atau setara dengan 59,55% dari jumlah liabilitas.

Tingkat suku bunga rata-rata efektif Deposito Berjangka adalah sebagai berikut:

- Mata Uang Rupiah 7,01% per tahun
- Mata Uang (Valuta Asing) 2,47% per tahun

### Saldo deposito berjangka berdasarkan periodenya

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Desember 2019
≤ 1 bulan	6.027.642
>1 - 3 bulan	2.299.801
>3 - 6 bulan	1.140.042
>6 - 12 bulan	212.341
<b>Jumlah</b>	<b>9.679.826</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah deposito dan giro yang dijadikan jaminan kredit, bank garansi, dan *letter of credit* yang diberikan Bank adalah Rp618.773 juta.

### 1.5. Simpanan dari bank lain

Saldo simpanan dari bank-bank lain pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.593.888 juta yang terdiri dari simpanan dari bank lain yang merupakan pihak berelasi dan pihak ketiga, dalam bentuk giro, *deposito on call*, dan *interbank call money* dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Desember 2019
<b>Pihak Ketiga</b>	
Rupiah	
Giro	23.633
Tabungan	12.846
Deposito berjangka	4.874
<i>Call money</i>	1.025.000
Mata uang asing	
<i>Call money</i>	527.535
<b>Jumlah</b>	<b>1.593.888</b>

Tingkat suku bunga rata-rata adalah sebagai berikut:

- Mata Uang Rupiah 6,01% per tahun
- Mata Uang asing 1,80% per tahun

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Desember 2019
≤ 1 bulan	1.171.537
>1 - 3 bulan	54.147
>3 - 12 bulan	368.204
<b>Jumlah</b>	<b>1.593.888</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, tidak ada simpanan dari bank-bank lain yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan.

### 1.6. Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2019, terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2019								
Nasabah	Jenis obligasi pemerintah	Nilai nominal	Tanggal dimulai	Jatuh tempo	Nilai jual	Nilai pembelian kembali	Beban bunga yang belum direalisasi	Nilai tercatat
Bank Indonesia	SBI	200.000	26-Des-19	2-Jan-20	149.364	149.516	22	149.494
Bank Indonesia	SBI	150.000	23-Des-19	20-Jan-20	148.326	148.936	414	148.522
Bank Indonesia	SBI	150.000	23-Des-19	20-Jan-20	147.557	148.165	413	147.752
Bank	SBI	100.000	20-Des-19	17-Jan-20	48.005	48.290	113	48.177

Indonesia									
Bank	SBI	100.000	20-Des-19	17-Jan-20	96.011	96.320	226	96.094	
Indonesia									
Bank	SPN 12200410	150.000	27-Des-19	10-Jan-20	140.452	140.741	185	140.556	
Indonesia									
Bank	SPN 12200508	70.000	27-Des-19	10-Jan-20	65.273	65.407	86	65.321	
Indonesia									
Bank	Sukuk Ritel Syariah 014	150.835	27-Des-19	10-Jan-20	142.468	142.613	104	142.509	
Indonesia									
<b>Jumlah</b>		<b>1.070.835</b>			<b>937.456</b>	<b>939.988</b>	<b>1.563</b>	<b>938.425</b>	

Suku bunga efektif untuk liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali ini adalah 2,40%.

### 1.7. Bunga yang masih harus dibayar

Pada tanggal 31 Desember 2019, bunga yang masih harus dibayar dari simpanan dari nasabah adalah bunga yang masih harus dibayar yang berasal dari pihak berelasi sebesar Rp1.568 juta. Bunga yang masih harus dibayar dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.959 juta.

		<i>(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</i>	
Keterangan		<b>31 Desember 2019</b>	
<b>Simpanan dari nasabah</b>			
Deposito berjangka			34.656
Giro			733
Tabungan			39
<b>Simpanan dari bank lain</b>			
Deposito berjangka			23
Giro			13
Call money			3.099
Surat berharga subordinasi			<b>1.384</b>
<b>Jumlah</b>			<b>39.947</b>

### 1.8. Utang pajak

Utang pajak perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp26.944 juta yang terdiri dari pajak penghasilan dan pajak lain – lain dengan rincian sebagai berikut:

		<i>(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</i>	
Keterangan		<b>31 Desember 2019</b>	
<b>Pajak Penghasilan Badan</b>			
PPH pasal 25			9.688
PPH pasal 29			2.965
			12.653
<b>Pajak lain – lain</b>			
PPH pasal 4 (2)			9.477
PPH pasal 21			4.448
PPH pasal 23 & 26			366
			14.291
<b>Jumlah</b>			<b>26.944</b>

### 1.9. Surat berharga subordinasi

Pada tanggal 26 Februari 2019, Perseroan menerbitkan surat berharga subordinasi sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) dengan plafon USD50.000.000 (nilai penuh) yang dibeli oleh China Construction Bank Corporation dalam rangka menambah modal pelengkap (Tier-2). Suku bunga pinjaman ditetapkan sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR ditambah 1,5% (150 bps) per tahun. Surat berharga subordinasi akan jatuh tempo pada tahun ke 5 (lima) sejak tanggal efektif penerbitan surat berharga yaitu pada tanggal 26 Februari 2024. Pengakuan surat berharga subordinasi sebagai tambahan komponen modal pelengkap (Tier-2) telah mendapat persetujuan OJK melalui surat No. SR-80/PB.32/2019 tanggal 28 Juni 2019.

### 1.10. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp111.753 juta.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Desember 2019
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	95.536
liabilitas imbalan kerja - lainnya	16.217
<b>Jumlah</b>	<b>111.753</b>

Imbalan kerja lainnya termasuk imbalan kerja jangka pendek untuk bonus dan imbalan kerja jangka panjang untuk manajemen. Perseroan mengakui liabilitas dan beban imbalan kerja jangka pendek untuk bonus berdasarkan rumusan yang mempertimbangkan kinerja karyawan dan laba sebelum pajak Perseroan setelah penyesuaian tertentu yang menyebabkan kewajiban konstruktif. Perseroan mengakui liabilitas dan beban imbalan kerja jangka panjang untuk manajemen berdasarkan rumusan yang mempertimbangkan masa kerja manajemen pada akhir periode pelaporan.

#### 1.11. Liabilitas lain-lain

Jumlah liabilitas lain - lain pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp65.821 juta yang terdiri dari provisi kredit yang diterima dimuka, setoran jaminan, biaya yang harus dibayar, liabilitas kepada notaris, kewajiban treasury operasional, titipan nasabah, premi asuransi, dan lain – lain (lain-lain merupakan akrual biaya promosi, *broker*, jasa profesional, dan lainnya), dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Desember 2019
Provisi kredit yang diterima dimuka	36.413
Setoran jaminan	11.674
Biaya yang harus dibayar	9.795
Liabilitas kepada notaris	2.827
Kewajiban treasury operasional	2.154
Titipan nasabah	2.135
Premi asuransi	-
Lain – lain	823
<b>Jumlah</b>	<b>65.821</b>

Liabilitas lain-lain dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp38.547 juta.

## 2. Komitmen dan Kontijensi

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki liabilitas komitmen sebesar Rp4.097.320 juta dan liabilitas kontinjensi sebesar Rp1.170.119 juta. Liabilitas komitmen merupakan transaksi mata uang asing yang belum diselesaikan, *Letter of Credit* yang masih berjalan, fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, dan transaksi mata uang asing yang belum diselesaikan, sedangkan liabilitas kontinjensi merupakan pendapatan bunga dalam penyelesaian, garansi yang diterima dan garansi yang diterbitkan, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Desember 2019
<b>Tagihan komitmen</b>	
Transaksi mata uang asing yang belum diselesaikan	966.004
<i>Letters of credit</i> yang masih berjalan	2.000
<b>Liabilitas komitmen</b>	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(4.175.268)
<i>Letters of credit</i> yang masih berjalan	(2.000)
Transaksi mata uang asing yang belum diselesaikan	(888.056)
<b>Liabilitas komitmen - neto</b>	<b>(4.097.320)</b>

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Desember 2019
<b>Tagihan kontinjensi</b>	
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	91.253
Garansi yang diterima	2.561.688
<b>Liabilitas kontinjensi</b>	
Garansi yang diterbitkan	(1.482.822)
<b>Liabilitas kontinjensi - neto</b>	<b>1.170.119</b>

Saldo transaksi komitmen dan kontinjensi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp0 pada tanggal 31 Desember 2019.

Bank memiliki kontrak sewa gedung yang digunakan sebagai kantor dengan pembayaran sewa secara tiga bulanan. Hingga

masa berakhir kontrak, biaya sewa yang masih harus dibayar adalah sebesar Rp6.725 juta pada tanggal 31 Desember 2019.

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon Investor harus membaca ikhtisar dari data keuangan penting yang disajikan dibawah ini dengan laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 beserta catatan - catatan atas laporan - laporan keuangan tersebut. Calon Investor juga harus membaca Bab V Prospektus yang berjudul Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen.

Tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disajikan dalam Prospektus Ringkas ini. Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja (KAP PSS), auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya tertanggal 31 Maret 2020, yang ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242). Laporan keuangan yang telah diaudit ini tidak terdapat di dalam Prospektus namun tercantum di situs Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers), auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya tertanggal 18 Maret 2019, yang ditandatangani oleh Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0222). Laporan keuangan yang telah diaudit ini tidak terdapat di dalam Prospektus namun tercantum di situs Bursa Efek Indonesia.

### 1. Laporan Posisi Keuangan

	<i>(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</i>	
	<b>31 Desember</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b>ASET</b>		
Kas	250.963	218.238
Giro pada Bank Indonesia	1.107.861	956.750
Giro kepada bank lain		
Pihak berelasi	7.873	1.425
Pihak ketiga	249.128	52.627
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	318.825	604.382
Tagihan derivatif	7.957	4.068
Efek - efek		
Pihak ketiga	1.699.912	1.444.197
Tagihan akseptasi	31.464	17.098
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	99.657	-
Biaya dibayar dimuka	42.340	18.975
Kredit yang diberikan		
Pihak berelasi	20.242	38.302
Pihak ketiga	13.838.170	11.512.352
	13.858.412	11.550.654
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(139.489)	(125.135)
Neto	13.718.923	11.425.519
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	40.469	33.681
Agunan yang diambil alih	166.477	182.378
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 195.902 dan Rp151.100 pada 31 Desember 2019 dan 2018	828.752	683.878
Goodwill	190.075	190.075
Aset pajak tangguhan	-	9.707
Aset lain - lain	133.008	149.477
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>18.893.684</b>	<b>15.992.475</b>

### LIABILITAS

Liabilitas segera	9.479	49.919
Liabilitas derivatif	258	1
Liabilitas akseptasi	31.464	17.098
Simpanan dari nasabah		
Pihak berelasi	149.113	108.429
Pihak ketiga	12.712.665	12.964.794
Simpanan dari bank lain		
Pihak ketiga	1.593.888	94.993
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	938.425	-
Bunga yang harus masih dibayar	39.947	35.448
Utang pajak	26.944	43.968
Provisi	2.353	2.353
Liabilitas pajak tangguhan	241	-
Surat berharga subordinasi	416.475	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	111.753	104.393
Liabilitas lain - lain	65.821	54.921
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>16.098.826</b>	<b>13.476.317</b>

## EKUITAS

Modal saham - nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh)		
Modal dasar - 26.000.000.000 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.631.460.751 pada 31 Desember 2019 dan 2018	1.663.146	1.663.146
Tambahan modal disetor	238.348	238.348
Penghasilan komprehensif lain	252.758	53.025
Saldo laba	640.606	561.639
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>2.794.858</b>	<b>2.516.158</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>18.893.684</b>	<b>15.992.475</b>

## 2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember	
	2019	2018
<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
Pendapatan bunga	1.298.866	1.240.762
Beban bunga	(738.975)	(653.396)
<b>PENDAPATAN BUNGA BERSIH</b>	<b>559.891</b>	<b>587.366</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		
Pendapatan provinsi dan komisi	69.406	72.135
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	462	7.114
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	324	-
Kerugian penjualan efek-efek	-	(1.768)
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>70.192</b>	<b>77.481</b>
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(18.479)	(65.876)
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif	(3.493)	-
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		
Umum dan administrasi	(249.723)	(227.252)
Tenaga kerja	(243.900)	(243.152)
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>(493.623)</b>	<b>(470.404)</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH</b>	<b>114.488</b>	<b>128.567</b>
Pendapatan bukan operasional	6.822	8.776
Beban bukan operasional	(8.974)	(1.725)
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - BERSIH</b>	<b>(2.152)</b>	<b>7.051</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>112.336</b>	<b>135.618</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(33.369)</b>	<b>(45.758)</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>78.967</b>	<b>89.860</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		

**Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi**

Surplus revaluasi aset tetap	170.946	-
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan	(543)	9.663
Pajak penghasilan terkait	137	(2.416)
	(406)	7.247

**Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi**

Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek - efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	38.924	(35.378)
Perubahan nilai wajar yang ditransfer ke laba rugi saat penjualan	-	2.388
Pajak penghasilan terkait	(9.731)	8.246
	29.193	(24.744)

**PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK**

199.733 (17.497)

**JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN**

278.700 72.363

**LABA BERSIH PER SAHAM**

Dasar dan dilusian (dalam rupiah penuh) 4,75 5,40

**3. Laporan Arus-Kas**

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember

	2019	2018
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan bunga, provisi, dan komisi	1.359.171	1.310.958
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(733.507)	(648.330)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(210.063)	(169.273)
Pembayaran beban tenaga kerja	(251.689)	(228.912)
Penerimaan pendapatan operasi lainnya	6.519	4.003
Pembayaran beban operasi lainnya	(6.798)	(3.437)
Pembayaran pajak penghasilan	(49.581)	(23.274)
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>	<b>114.052</b>	<b>241.735</b>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:		
Efek-efek nilai wajar melalui laba atau rugi	-	77.602
Efek-efek tersedia untuk dijual	(227.379)	(1.132.898)
Kredit yang diberikan	(2.304.058)	(1.471.724)
Tagihan derivatif	(3.889)	(3.614)
Tagihan akseptasi	(14.366)	(1.862)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(97.344)	-
Aset lain-lain	15.044	4.454
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(40.440)	11.888
Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain	1.284.738	140.887
Liabilitas derivatif	257	(190)
Liabilitas akseptasi	14.366	1.862
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	937.456	-
Utang pajak	(457)	578
Liabilitas lain-lain	13.607	(56.723)
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(308.413)</b>	<b>(2.188.005)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan dari efek - efek yang jatuh tempo	10.588	1.012.673
Hasil penjualan aset tetap	225	11.498
Hasil penjualan properti terbengkalai	900	6.146
Hasil penjualan agunan yang diambil alih	16.771	117.949
Perolehan aset tetap	(27.245)	(43.295)
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>1.239</b>	<b>1.104.971</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan dari penerbitan surat berharga subordinasi	420.525	-
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>420.525</b>	<b>-</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>113.351</b>	<b>(1.083.034)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>1.833.422</b>	<b>2.909.736</b>

Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(12.123)	6.721
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>1.934.650</b>	<b>1.833.422</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	250.963	218.238
Giro pada bank Indonesia	1.107.861	956.750
Giro pada bank lain	257.001	54.052
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	318.825	604.382
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>1.934.650</b>	<b>1.833.422</b>

#### 4. Rasio

Keterangan	(dalam presentase)	
	31 Desember 2019	2018
<b>Permodalan</b>		
1. CAR Risiko Kredit	14,39	14,79
2. CAR Risiko Kredit + Pasar	14,39	14,79
3. CAR Risiko Kredit + Pasar + Operasional	17,38	15,69
4. Aset Tetap terhadap Modal	29,65	27,18
<b>Kualitas Aset</b>		
1. Aset Produktif Bermasalah dan Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Non Produktif	2,44	2,49
2. Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,28	2,18
3. CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	0,90	0,93
4. NPL Gross	2,62	2,54
5. NPL Net	1,72	1,62
<b>Rentabilitas</b>		
1. ROA	0,71	0,86
2. ROE	4,15	4,31
3. NIM	3,83	4,26
4. BOPO	91,49	90,60
5. LDR	107,86	88,35
<b>Kepatuhan</b>		
<b>Pelanggaran BMPK</b>		
a. Pihak Terkait	0,00	0,00
b. Tidak Terkait	0,00	0,00
<b>Pelampauan BMPK</b>		
a. Pihak Terkait	0,00	0,00
b. Tidak Terkait	0,00	0,00
GWM Rupiah	8,34	7,19
GWM Valuta Asing	8,94	9,35
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	9,03	11,36
Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)	103,03	94,33
Posisi Devisa Neto (PDN) Secara Keseluruhan	0,81	1,40
<i>Net Stable Funding Ratio (NSFR)</i>	106,28	121,82
<b>Lain-lain</b>		
Liabilitas terhadap Ekuitas	576,02	535,59
Liabilitas terhadap Aktiva	85,21	84,27

Berdasarkan POJK No. 06/2015 yang antara lain mengatur mengenai kewajiban bank untuk mempublikasikan laporan keuangannya kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK, Perseroan telah mempublikasikan laporan keuangan bulanan dan triwulanan terkini di dalam *website* Perseroan idn.ccb.com.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

#### a. Pendapatan Bunga

##### Periode tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2018

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 pendapatan bunga Perseroan sebesar Rp1.298.866 juta meningkat sebesar Rp58.104 juta atau 4,68% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar Rp1.240.762 juta. Meningkatnya pendapatan bunga Perseroan terutama disebabkan oleh peningkatan bunga pada kredit yang diberikan sebanyak Rp55.395 juta atau 4,97%.

#### **b. Beban Bunga**

##### **Periode tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2018**

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 beban bunga Perseroan sebesar Rp738.975 juta meningkat sebesar Rp85.579 juta atau 13,10% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar Rp653.396 juta. Meningkatnya beban bunga Perseroan disebabkan oleh peningkatan deposito berjangka sebanyak Rp76.916 juta atau 14,06%.

#### **c. Pendapatan Operasional - Bersih**

##### **Periode tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2018**

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 pendapatan operasional – bersih Perseroan sebesar Rp114.488 juta menurun sebesar Rp14.079 juta atau 10,95% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar Rp128.567 juta. Menurunnya pendapatan operasional – bersih Perseroan disebabkan oleh penurunan pada pendapatan bunga bersih sebanyak Rp27.475 juta atau 4,68%.

#### **d. Laba Bersih Periode Berjalan**

##### **Periode tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2018**

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 laba bersih periode berjalan Perseroan sebesar Rp78.967 juta menurun sebesar Rp10.893 juta atau 12,12% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar Rp89.860 juta. Menurunnya pendapatan operasional – bersih Perseroan disebabkan oleh penurunan pada pendapatan bunga bersih sebanyak Rp27.475 juta atau 4,68%.

#### **e. Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan**

##### **Periode tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2018**

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan sebesar Rp278.700 juta meningkat sebesar Rp206.337 juta atau 285,14% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar Rp72.363 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak sebesar Rp217.230 juta.

#### **f. Beban Operasional lainnya**

##### **Periode tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2018**

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 beban operasional lainnya Perseroan sebesar Rp493.623 juta meningkat sebesar Rp23.219 juta atau 4,94% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar Rp470.404 juta. Meningkatnya beban operasional lainnya Perseroan disebabkan oleh peningkatan pada beban umum dan administrasi sebanyak Rp22.471 juta atau 9,89%.

### **ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS**

#### **a. Aset**

##### **Tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018**

Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp18.893.684 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp2.901.209 juta atau 18,14% dibandingkan dengan aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp15.992.475 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kredit yang diberikan kepada pihak ketiga sebanyak Rp2.325.818 juta atau 20,20%.

#### **Kas**

##### **Tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018**

Kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp250.963 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp32.725 juta atau 15,00% dibandingkan dengan kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp218.238 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas rupiah sebesar Rp22.527 juta.

#### **Giro kepada Bank Lain – Pihak ketiga**

##### **Tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018**

Giro kepada bank lain – pihak ketiga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp249.128 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp196.501 juta atau 373,38% dibandingkan dengan giro kepada bank lain – pihak ketiga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp52.627 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan giro mata uang asing terhadap Citibank N.A., New York sebesar Rp175.914 juta.

## **Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

### **Tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp318.825 juta, mengalami penurunan sebesar Rp285.557 juta atau 47,25% dibandingkan dengan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp604.382 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya penempatan mata uang rupiah di Bank Indonesia menjadi Rp0 dari Rp139.962 juta.

## **Efek-efek**

### **Tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018**

Efek-efek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.699.912 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp255.715 juta atau 17,71% dibandingkan dengan efek-efek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.444.197 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya efek-efek pemerintah yang dimiliki Perseroan sebesar Rp490.720 juta pada 31 Desember 2019 atau meningkat sebesar 41,19% dibanding pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.191.340 juta.

## **b. Liabilitas**

### **Tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018**

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp16.098.826 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp2.622.509 juta atau 19,46% dibandingkan dengan jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp13.476.317 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya simpanan dari bank lain pihak ketiga sebesar Rp1.498.895 juta.

## **Simpanan dari bank lain – pihak ketiga**

### **Tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018**

Jumlah simpanan dari bank lain – pihak ketiga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.593.888 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.498.895 juta atau 1578% dibandingkan dengan simpanan dari bank lain – pihak ketiga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp94.993 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya *call money* baik dalam rupiah maupun mata uang asing sebesar Rp1.552.535 juta.

## **Utang pajak**

### **Tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018**

Jumlah utang pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp26.944 juta, mengalami penurunan sebesar Rp17.024 juta atau 38,72% dibandingkan dengan jumlah utang pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp43.968 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya utang pajak PPh pasal 29 sebesar Rp23.078 juta.

## **Surat berharga subordinasi**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Jumlah total surat berharga subordinasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp416.475 juta, yang dimana pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp0 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh Perseroan menerbitkan surat berharga subordinasi sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) dengan plafon USD50.000.000 (nilai penuh) yang diambil oleh China Construction Bank Corporation dalam rangka menambah modal pelengkap (Tier-2).

## **c. Ekuitas**

### **Tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018**

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp2.794.858 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp278.700 juta atau 11,08% dibandingkan dengan ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp2.516.158 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penghasilan komprehensif lain tahun berjalan sebesar Rp199.733 juta.

## **LIKUIDITAS DAN PERMODALAN**

Perseroan memiliki sumber internal dan eksternal dalam mengelola likuiditasnya, dimana sumber internal berasal dari hasil operasional dan permodalan sendiri, sedangkan sumber eksternal didapatkan melalui pinjaman dari perbankan dan institusi keuangan lainnya.

Saat ini, Perseroan sedang dalam proses untuk mencari pendanaan modal kerja untuk membiayai kelangsungan operasionalnya, yang berasal baik dari pinjaman maupun ekuitas, dimana salah satunya termasuk rencana PMHMETD ini yang merupakan salah satu langkah yang ditempuh oleh Perseroan untuk mendapatkan tambahan modal kerja yang diperlukan sehingga dapat memperkuat struktur permodalan Perseroan, dan dapat menambah kemampuan Perseroan untuk

meningkatkan kegiatan usaha, kinerja Perseroan dan daya saing dalam industri. Pada akhirnya, dengan meningkatnya kinerja dan daya saing Perseroan, diharapkan pula dapat meningkatkan imbal hasil nilai investasi bagi seluruh pemegang saham Perseroan.

Jika pendanaan yang diperoleh tidak mencukupi kebutuhan modal kerja Perseroan, maka Perseroan memiliki opsi-opsi pendanaan lainnya seperti penerbitan instrumen hutang.

## ANALISA LAPORAN ARUS KAS

Perseroan memiliki sumber likuiditas internal yang berasal dari pemilik modal sementara sumber likuiditas eksternal berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK), pinjaman antar Bank.

Perseroan yakin bahwa Perseroan akan memiliki sumber pendanaan yang cukup dari aktivitas operasi dan dana hasil PUT.

Tabel berikut ini memuat ikhtisar laporan arus kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018:

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	
	31 Desember	
	2019	2018
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(308.413)	(2.188.005)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	1.239	1.104.971
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	420.525	-
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>113.351</b>	<b>(1.083.034)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>1.833.422</b>	<b>2.909.736</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>1.934.650</b>	<b>1.833.422</b>

### Arus Kas untuk Aktivitas Operasi

#### Periode tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2018

Jumlah arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp308.413 juta, mengalami penurunan sebesar Rp1.879.592 juta atau 85,90% dibandingkan dengan arus kas digunakan untuk aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp2.188.005 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas operasi yang berasal dari simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain sebesar Rp1.143.851 juta.

### Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

#### Periode tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2018

Jumlah arus kas diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.239 juta, mengalami penurunan sebesar Rp1.103.732 juta atau 99,89% dibandingkan dengan arus kas digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.104.971 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya penerimaan dari efek – efek yang jatuh tempo sebesar Rp1.002.085 juta.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Jumlah arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp420.525 juta, mengalami peningkatan dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2018 yang sebesar Rp0. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penerimaan dari penerbitan surat berharga subordinasi.

## PENDANAAN DAN LIKUIDITAS

Likuiditas Perseroan dalam taraf aman dan dapat mengcover liabilitas jangka pendek. Dana yang belum dapat disalurkan ke kredit, dialokasikan pada SBI / FASBI dan Obligasi Pemerintah (SUN), dimana keduanya dapat dijadikan jaminan, apabila diperlukan untuk likuiditas. Selain itu, sebagian dana lagi dialokasikan pada penempatan antar bank dan Obligasi Korporasi, yang dipilih dengan margin yang menguntungkan dan tingkat risiko yang minimal.

Pengelolaan *cash flow* selama ini telah dilakukan dengan baik, karena adanya koordinasi dengan kantor-kantor cabang apabila terdapat penarikan atau dana masuk dalam jumlah besar, setiap saat dimonitor oleh *Treasury*, guna menjaga posisi likuiditas Perseroan.

Pemantauan posisi likuiditas dilakukan secara harian, sedangkan analisa kebijakan yang berkaitan dengan likuiditas tersebut didiskusikan dan diputuskan dalam rapat-rapat ALCO (*Asset dan Liability Committee*)

Perseroan tetap fokus mengelola risiko likuiditas maupun risiko pasar secara berhati-hati untuk mempertahankan pertumbuhan dan kestabilan usaha. Perseroan juga mengkaji potensi risiko dan mengambil langkah-langkah untuk mengurangi risiko tertentu, terutama yang berkaitan dengan *gapping* suku bunga. Biaya pendanaan berhasil diturunkan secara signifikan, dengan

menurunkan suku bunga deposito secara bertahap setara dengan bank-bank lain, namun tetap meningkatkan jumlah dana pihak ketiga sehingga lebih memperkuat likuiditas.

Likuiditas perbankan antara lain dilihat dan diukur berdasarkan tingkat Giro Wajib Minimum, Rasio Kredit yang diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR).

## BELANJA MODAL

Tabel berikut ini menyajikan pembelian barang modal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

*(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

Keterangan	31 Desember	
	2019	2018
Prasarana dan Peralatan Kantor	6.726	27.621
Aset dalam Penyelesaian	20.519	15.674
<b>Total Belanja Modal</b>	<b>27.245</b>	<b>43.295</b>

Belanja modal selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp27.245 juta yang sebagian besar digunakan untuk pembelian inventaris kantor guna mendukung infrastruktur operasional Perseroan.

Sumber pendanaan untuk pembelian barang modal umumnya dibiayai dari laba yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan. Efek biaya yang mungkin timbul dan arus kas keluar yang terjadi karena pembelian barang modal dapat dikelola dengan baik oleh Perseroan sehingga kinerja Perseroan masih dapat menunjukkan peningkatan yang berkesinambungan.

Pembelian barang modal seluruhnya menggunakan sumber pendanaan Rupiah yang tidak perlu dilakukan transaksi lindung nilai. Pembelian barang modal dilakukan dalam batas yang sesuai dengan kemampuan dan arus kas Perseroan sehingga tidak mengganggu kinerja keuangan Perseroan.

Investasi dalam pengembangan jaringan kantor dan pengembangan teknologi diharapkan akan meningkatkan kapasitas Perseroan sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan nasabah untuk menunjang kinerja Perseroan.

Sampai dengan tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, tidak ada pengikatan yang bersifat signifikan dalam melakukan pembelian barang modal yang belum terealisasi.

## KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN SEGMENT OPERASI

*(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

Keterangan	31 Desember	
	2019	2018
Kredit	13.302.448	11.432.758
Treasuri	958.642	2.967.748
Ekspor – Impor	(11.674)	(1.300)
Tidak Dapat Dialokasikan	(11.454.558)	(11.883.048)
<b>Jumlah</b>	<b>2.794.858</b>	<b>2.516.158</b>

## FAKTOR RISIKO

Investasi dalam saham Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko. Calon pemegang HMETD disarankan mempertimbangkan seluruh informasi dalam Prospektus Ringkas ini, termasuk risiko-risiko yang diuraikan di bawah ini, secara seksama sebelum membuat keputusan investasi. Apabila salah satu dari risiko-risiko tersebut di bawah ini terjadi, maka kegiatan usaha, prospek, kondisi keuangan dan kinerja operasi Perseroan dapat mengalami dampak merugikan yang material, harga pasar Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dapat mengalami penurunan, dan calon pemegang HMETD mungkin mengalami kerugian atas sebagian atau seluruh investasi. Risiko lainnya yang pada saat ini tidak diketahui Perseroan atau yang pada saat ini dianggap tidak material dapat juga mengganggu kegiatan usaha, arus kas, hasil operasional, kondisi keuangan atau prospek usaha Perseroan secara material. Pada umumnya, investasi di saham perusahaan-perusahaan yang berada di negara-negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko yang umumnya tidak dapat dibandingkan dengan investasi di saham perusahaan di negara-negara maju. Apabila hal tersebut terjadi, maka harga saham Perseroan dapat menurun dan para investor dapat menghadapi kerugian dalam investasi mereka.

Perseroan telah mengungkapkan risiko-risiko yang dipandang material, dan faktor-faktor risiko di bawah ini telah disusun berdasarkan bobot dampak risiko tersebut terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

### 1. Risiko Utama

Risiko Kredit

## 2. Risiko Terkait Kegiatan Usaha

- a. Risiko Pasar
- b. Risiko Likuiditas
- c. Risiko Operasional
- d. Risiko Hukum
- e. Risiko Reputasi
- f. Risiko Strategik
- g. Risiko Kepatuhan

## 3. Risiko Umum

- a. Risiko Perekonomian Secara Makro dan Global
- b. Risiko Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
- c. Risiko Kebijakan Pemerintah
- d. Risiko Ketentuan Negara Lain dan Peraturan Internasional
- e. Risiko Wabah penyakit menular, atau ketakutan akan wabah, atau masalah kesehatan lainnya yang serius yang terjadi di Asia (termasuk Indonesia) atau di tempat lain dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap kegiatan usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

## 4. Risiko Terkait Investasi Saham

Risiko Likuiditas Saham

**MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.**

### KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 31 Maret 2020 dengan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus.

### KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN TERBUKA, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

#### Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan berkedudukan di Jakarta Pusat, didirikan dengan nama PT Multinational Finance Corporation, disingkat sebagai PT Multicor, berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 April 1974 yang dibuat di hadapan Bagijo, S.H., pengganti dari Eliza Pondaag, Notaris di Jakarta, dimana akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/369/19 tanggal 12 Oktober 1974, dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 21 Oktober 1974 dibawah No. 4037 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 93 tanggal 19 November 1974, Tambahan No. 719 (**"Akta Pendirian"**).

Dalam perjalanannya, pada tanggal 28 November 2007, Perseroan melakukan penggabungan dengan PT Bank Windu Kentjana (**"BWK"**), dimana Perseroan merupakan pihak yang menerima penggabungan, sebagaimana telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 November 2007 sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 170 tanggal 28 November 2007, dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta. Pada RUPSLB tersebut telah disetujui antara lain (i) menyetujui penggabungan usaha BWK dan Perseroan; (ii) menyetujui rancangan penggabungan usaha yang telah disusun bersama-sama oleh Direksi BWK dan Perseroan; (iii) menyetujui konsep Akta Penggabungan dan konsep Akta Perubahan Anggaran Dasar, serta (iv) perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan UUPT. Perjanjian penggabungan dituangkan dalam Akta Penggabungan No. 171 tanggal 28 November 2007, dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta. Atas penggabungan tersebut, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana ternyata dalam Keputusan Gubernur BI No. 9/67/KEP.GBI/2007 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha BWK ke dalam Perseroan tanggal 18 Desember 2007. Selain itu, sebagai perusahaan terbuka, Perseroan pada saat itu telah memperoleh efektif atas pernyataan penggabungan usaha dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia No. S-5968/BL/2007 tanggal 26 November 2007.

Setelah melakukan penggabungan pada tahun 2007 dengan BWK, Perseroan kembali melakukan penggabungan pada tahun 2016. Pada tanggal 14 Oktober 2016, pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana penggabungan dengan PT Bank Antardaerah (**"Bank ANDA"**) dimana Perseroan menjadi perusahaan penerima penggabungan (**"Penggabungan"**). Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 56 tanggal 11 November 2016, dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Kota Jakarta Barat (**"Akta No. 56/2016"**), pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain (i) penggabungan antara Bank

ANDA ke dalam Perseroan; (ii) Rancangan Penggabungan Usaha Bank ANDA ke dalam Perseroan; dan (iii) Konsep Akta Penggabungan Usaha. Akta No. 56/2016 telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan No. AHU-AH.01.10-0003777 tanggal 30 November 2016 dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0143387.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 30 November 2016.

Sehubungan dengan Penggabungan, Perseroan dan Bank ANDA juga telah menandatangani perjanjian penggabungan sebagaimana ternyata dalam Akta Penggabungan No. 88 tanggal 25 Oktober 2016, dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Kota Jakarta Barat. Penggabungan tersebut berlaku secara hukum pada tanggal 30 November 2016. Sesuai dengan ketentuan Pasal 122 ayat (1) UUPT, penggabungan mengakibatkan perseroan yang menggabungkan diri, dalam hal ini Bank ANDA, berakhir karena hukum dan dengan demikian seluruh aktiva dan pasiva Bank ANDA beralih karena hukum kepada Perseroan. Penggabungan tersebut telah mendapatkan izin dari OJK sektor perbankan berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK atas Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) No. KEP-99/D.03/2016 tanggal 30 November 2016. Selain itu, Perseroan juga telah memperoleh efektif atas pernyataan penggabungan usaha Perseroan dari OJK sektor pasar modal berdasarkan Surat OJK No. S-587/D.04/2016 tentang Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha tanggal 19 Oktober 2016 yang ditandatangani oleh Dewan Komisiner OJK.

Perseroan kemudian mengubah namanya dari semula "PT Bank Windu Kentjana International Tbk" menjadi "PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk" sebagaimana telah disetujui para pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 58 tanggal 11 November 2016, dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Kota Jakarta Barat ("Akta No. 58/2016). Akta No. 58/2016 tersebut telah disetujui oleh Menkumham sebagaimana ternyata dalam Keputusan Menkumham No. AHU-0003776.AH.01.10.TAHUN 2016 tanggal 30 November 2016 dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0143387.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 30 November 2016. Perubahan nama tersebut juga telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Keputusan Penetapan Penggunaan Izin Usaha No. 17/KDK.03/2016 tanggal 27 Desember 2016, yang dikeluarkan oleh Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan OJK. Latar belakang perubahan nama Perseroan ini terkait dengan masuknya pemegang saham pengendali baru yaitu CCB Corporation yang saat ini memiliki 60% (enam puluh persen) saham Perseroan.

Selanjutnya, Anggaran Dasar sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian tersebut secara berturut-turut telah diubah dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 11 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0082736.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 15 Oktober 2019, dan terdaftar di Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0194883.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 15 Oktober 2019 ("**Akta No. 36/2019**"). Berdasarkan Akta No. 36/2019, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp 2.600.000.000.000 (dua triliun enam ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 26.000.000.000 (dua puluh enam miliar) saham, setiap saham bernilai nominal sebesar Rp 100 (seratus Rupiah), menjadi sebesar Rp 6.000.000.000.000 (enam triliun Rupiah), yang terbagi atas 60.000.000.000 (enam puluh miliar) saham, setiap saham bernilai nominal sebesar Rp 100 (seratus Rupiah) dalam rangka PUT V Perseroan, dan dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat 4.1 anggaran dasar Perseroan.

Sehubungan dengan PUT V, Perseroan telah memperoleh persetujuan pemegang saham Perseroan atas rencana PUT V pada tanggal 11 Oktober 2019 sebagaimana ternyata dalam Akta No. 35/2019, di mana pemegang saham Perseroan memutuskan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 4.1 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp 2.600.000.000.000 (dua triliun enam ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 26.000.000.000 (dua puluh enam miliar) saham, setiap saham bernilai nominal sebesar Rp 100 (seratus Rupiah), menjadi sebesar Rp 6.000.000.000.000 (enam triliun Rupiah), yang terbagi atas 60.000.000.000 (enam puluh miliar) saham, setiap saham bernilai nominal sebesar Rp 100,- (seratus Rupiah) dalam rangka PUT V Perseroan;
- b. menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 32.000.000.000 (tiga puluh dua miliar) saham baru kepada para pemegang saham Perseroan dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD);
- c. menyetujui perubahan pasal 4 ayat 4.2 dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas V Perseroan sesuai dengan jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor sebagai hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu oleh pemegang saham Perseroan; dan
- d. menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan terhadap pasal-pasal yang belum sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terbaru.

Per tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki jaringan kantor yang luas dan strategis yang berlokasi di seluruh Indonesia dengan 1 (satu) Kantor Pusat non-operasional, 21 (dua puluh satu) Kantor Cabang, 52 (lima puluh dua) Kantor Cabang Pembantu, dan 14 (empat belas) Kantor Kas.

Perseroan telah melakukan beberapa kali pencatatan saham dengan kronologis sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal Pencatatan	Tambahan Saham Baru	Modal Disetor Saham	Saham yang dicatatkan di BEI
Modal sebelum Penawaran Umum Perdana (IPO)	16 April 2007	-	1.429.245.170	-
Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)	3 Juli 2007	300.000.000	1.729.245.170	1.711.952.718
Penggabungan Usaha (Konversi saham PT Bank Multicor Tbk menjadi PT Bank Windu Kentjana International Tbk)	8 Januari 2008	1.013.000.000	2.792.245.170	2.714.802.718
Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD	8 Juli 2010	1.014.630.713	3.756.875.883	3.719.307.123
Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD	12 Juli 2012	525.962.624	4.282.838.507	4.240.010.121
Konversi 5.283 lembar Waran Seri I menjadi saham	Juli – November 2013	5.283	4.282.838.790	4.240.015.404
Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD	3 Desember 2013	1.627.480.640	5.910.324.430	5.851.221.186
Konversi 570.000 lembar Waran Seri I	Mei – Desember 2014	570.000	5.910.894.430	5.851.791.186
Konversi 587.404.171 lembar Waran Seri I dan 37.987.934 lembar Waran Seri II	Januari – Desember 2015	625.392.105	6.536.286.535	6.460.737.221
Konversi 11.453.773 lembar Waran Seri II	Januari – Juli 2016	11.453.773	6.547.740.308	6.482.262.901
Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD	25 Juli 2016	10.083.519.837	16.631.260.145	16.456.934.930
Konversi 200.606 lembar saham Waran Seri II menjadi saham	September – Desember 2016	200.606	16.631.460.751	

## 1. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat penawaran umum saham perdana sampai dengan sebelum dilaksanakannya penawaran umum terbatas IV telah diungkapkan dalam masing-masing Prospektus yang diterbitkan dalam rangka penawaran umum saham perdana dan penawaran umum terbatas tersebut.

Berdasarkan (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 111 tanggal 26 Mei 2017, yang dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0140623 tanggal 30 Mei 2017, terdaftar di Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0068868.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 30 Mei 2017, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 59 tanggal 25 Juli 2017, Tambahan BNRI No. 1701/L, yang telah dilaporkan berdasarkan tanda terima OJK No. 044063 tanggal 5 Juni 2017 (“**Akta No. 111/2017**”), (ii) Akta No. 36/2019, dan (iii) Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Maret 2020 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita sebagai BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus Ringkas ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>6.000.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>			
China Construction Bank Corporation (CCB Corporation)	9.978.756.012	997.875.601.200	60,00
Johnny Wiraatmadja	3.546.603.605	354.660.360.500	21,32
Kiki Hamidjaja	866.486.206	86.648.620.600	5,21
Masyarakat *)	2.239.614.928	223.961.492.800	13,47
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>16.631.460.751</b>	<b>1.663.146.075.100</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>43.368.539.249</b>	<b>4.336.853.924.900</b>	

\*) kepemilikan masing-masing dibawah 5% termasuk porsi saham yang tidak dicatatkan (warkat) dalam rangka melaksanakan kewajiban berdasarkan PP No. 29.

## 2. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, Perseroan dipimpin oleh Direksi dibawah pengawasan Dewan Komisaris. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dipilih serta diangkat oleh RUPS masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS yang mengangkat mereka dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan tersebut, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS. Tugas dan wewenang Dewan Komisaris beserta Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

### a. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 14 Mei 2019, dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Kota Jakarta Barat, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan

Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0266119 tanggal 20 Mei 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0082081.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 20 Mei 2019 (“**Akta No. 44/2019**”), susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal Prospektus diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Sun Jianzheng
Komisaris	:	Qi Jiangong
Komisaris Independen	:	Mohamad Hasan
Komisaris Independen	:	Yudo Sutanto

#### Direksi

Direktur Utama	:	You Wennan
Direktur	:	Zhu Yong
Direktur	:	Setiawati Samahita
Direktur	:	Junianto
Direktur	:	Chandra Nangkok Tua Siagian
Direktur	:	Agresius Robajanto Kadiaman

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas masing-masing telah sesuai dengan POJK No. 33/2014 dan telah mendapat persetujuan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*) dari OJK. Perseroan juga telah melaporkan pengangkatan atas masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada OJK.

#### **Struktur Kepemilikan Perseroan**

Struktur kepemilikan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:



#### **Kegiatan Dan Prospek Usaha Perseroan**

##### **1. Umum**

Perseroan adalah Bank Umum Devisa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah mendapatkan persetujuan OJK No.S-441/PBI.12/2016 tanggal 28 Desember 2016 sesuai Salinan keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. 17/KDK.03/2016 tanggal 27 Desember 2016 tentang penetapan penggunaan izin usaha atas nama PT Bank Windu Kentjana International, Tbk menjadi PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0003776.AH.01.10 Tahun 2016 tanggal 30 November 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar. Perseroan merupakan hasil merger antara PT Bank Windu Kentjana International Tbk (“**Bank Windu**”) dan PT Bank Antardaerah (“**Bank ANDA**”) pada 30 November 2016. Penggabungan Usaha antara Bank Windu dengan perusahaan terkendali Bank ANDA telah mendapatkan persetujuan OJK No. S-400/PB.12/2016 tanggal 30 November 2016, serta Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan No. AHU-AH.01.10-0003777 tanggal 30 November 2016.

Latar belakang perubahan nama Perseroan ini terkait dengan masuknya pemegang saham pengendali baru yaitu China Construction Bank Corporation (“**CCB**”) yang saat ini telah memiliki 60% (enam puluh persen) saham Perseroan. Sebelumnya Bank Windu juga merupakan bank hasil penggabungan (merger) antara PT Bank Multicor Tbk dan PT Bank Windu Kentjana (BWK) pada tanggal 8 Januari 2008. Penggabungan (merger) secara legal dituangkan dalam Akta Merger No.171 tanggal 28 November 2007 yang mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-00982.AH.01.02 pada tanggal 8 Januari 2008.

Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki jaringan 88 kantor yang tersebar di kota-kota di Indonesia seperti Jakarta, Bandung, Cirebon, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar Bali, Mataram Lombok, Palembang, Bandar Lampung, Batam, Pekanbaru, Pontianak, Makassar dan Pangkal Pinang. Dengan fokus saat ini pada bisnis Corporate Banking, Perseroan akan tetap mengembangkan usaha kecil dan menengah, serta consumer banking, dan berupaya menjadi market maker bisnis RMB di Indonesia.

## **Visi**

Perseroan menyadari bahwa pencapaian Visi di atas pada akhirnya harus mampu memberikan manfaat yang maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan, yaitu menjadi bank bertaraf internasional dan berkemampuan melipatgandakan nilai melalui kapabilitas inovasi.

## **Misi**

- Menyediakan produk dan layanan yang lebih baik bagi nasabah;
- Menciptakan nilai yang lebih tinggi bagi pemegang saham;
- Membangun jenjang karier yang lebih luas bagi rekan kerja; dan
- Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai warga korporasi yang baik.

## **2. Jaringan Kantor**

Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 1 (satu) Kantor Pusat Non Operasional, 21 (dua puluh satu) Kantor Cabang, 52 (lima puluh dua) Kantor Cabang Pembantu dan 14 (empat belas) Kantor Kas di wilayah Negara Indonesia.

## **3. Keunggulan Bersaing**

### **Pemberian Layanan Terbaik untuk Nasabah**

Perseroan, sesuai dengan misinya, terus berkomitmen dan selalu memberikan layanan terbaik kepada nasabah-nasabahnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan selama ini masih sangat baik dengan pertumbuhan dana pihak ketiga yang relatif stabil dan konsisten.

Kepercayaan masyarakat ini tetap dijaga dan terus ditingkatkan dengan peningkatan mutu layanan di setiap tingkatan dan produk yang menarik, disertai kebijakan suku bunga yang kompetitif.

### **Jaringan Kantor di Lokasi-lokasi Strategis**

Perseroan telah memiliki 88 kantor termasuk kantor pusat per tanggal 31 Desember 2019, yang meliputi sejumlah daerah dan kota-kota yang memiliki pasar potensial. Dengan memiliki kantor-kantor di lokasi-lokasi strategis, Perseroan dapat terus memaksimalkan peluang-peluang yang ada.

Di samping itu, untuk lebih mengembangkan pangsa pasar yang potensial pada lokasi yang lebih strategis, akan dilakukan dengan cara relokasi kantor. Selain itu, untuk peningkatan layanan bagi penabung, Perseroan sejak tahun lalu telah menggunakan jaringan ATM Prima yang tersebar di seluruh Indonesia.

### **Reputasi Perseroan yang Baik**

Pengelolaan Perseroan selama ini konservatif dan berdasarkan pada prinsip kehati-hatian dengan reputasi baik. Nama Perseroan dikenal di kalangan pelaku bisnis, terutama di sektor perdagangan retail. Kinerja keuangan selama ini terjaga baik dengan meningkatnya pertumbuhan volume usaha dari tahun ke tahun.

### **Sistem Informasi yang Akurat dan Terintegrasi**

Salah satu keunggulan bersaing Perseroan adalah sistem informasi manajemen yang akurat dan terintegrasi. Sistem ini terus disempurnakan dari waktu ke waktu sehingga informasi yang diperlukan tersedia secara akurat, tepat waktu dan dapat dimanfaatkan dengan cepat untuk keperluan pengambilan keputusan oleh manajemen. Pengembangan teknologi juga terus dilakukan dalam mendukung kegiatan operasional yang dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada para nasabah Perseroan.

## **4. Strategi Usaha**

Strategi usaha dalam jangka pendek diarahkan untuk:

- A. Peningkatan volume usaha pada segmen *corporate banking*, Usaha Kecil Menengah dan kredit konsumsi.
- B. Optimalisasi bisnis (*business optimization*) dan pendalaman bisnis (*business deepening*) dari jaringan kantor yang ada.

- C. Pengembangan *e-banking* dan *IT system* yang *forward looking* guna mendukung proses dan pelayanan yang efektif, cepat, mudah diakses dan memberi kenyamanan.
- D. Terciptanya kinerja keuangan agar lebih efisien dan menghasilkan margin yang lebih baik.
- E. Peningkatan kualitas, profesionalisme dan kompetensi SDM secara menyeluruh.

Strategi usaha dalam jangka menengah diarahkan untuk mendorong:

- A. Penerapan yang terintegrasi dari *good corporate governance*, manajemen risiko, sistem pengendalian internal dan fungsi kepatuhan.
- B. Melanjutkan program penyempurnaan infrastruktur (sistem *e-banking*, organisasi dan SDM) yang berkesinambungan guna mendukung perkembangan bisnis.

## 5. Kegiatan Usaha

### Penghimpunan Dana

Kegiatan operasional Perseroan selain dibiayai dengan modal sendiri dan pemupukan laba, juga diperoleh dari penghimpunan dana masyarakat melalui Giro, Tabungan serta Deposito Berjangka. Secara historis sumber pendanaan terbesar Perseroan dari deposito berjangka. Biaya pendanaan dari deposito berjangka umumnya lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan dan giro. Oleh karena itu di masa datang Perseroan berusaha menurunkan biaya pendanaan melalui peningkatan jumlah tabungan dan giro.

Jumlah Dana Pihak Ketiga dan pinjaman yang berhasil dihimpun Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	
	31 Desember	
	2019	2018
<b>Simpanan dari Nasabah</b>		
Giro	2.134.021	2.571.473
Tabungan	1.047.931	913.317
Deposito berjangka	9.679.826	9.588.433
<b>Simpanan dari bank-bank lain</b>	1.593.888	94.993
<b>Jumlah</b>	<b>14.455.666</b>	<b>13.168.216</b>

Produk simpanan yang dimiliki oleh Perseroan saat ini adalah CCBI Indonesia Saving Plus, CCB Indonesia Community Saving, CCB Indonesia Saving, CCB Indonesia Business Saving, CCB Indonesia SmartPlan Regular, CCB Indonesia SmartPlan Special Gift, CCB Indonesia Foreign Business Saving, CCB Indonesia Payroll Saving, CCB Indonesia Time Deposit (Rupiah, Dollar Amerika, & Dollar Singapore), CCB Indonesia Current Account (Rupiah, Dollar Amerika, Dollar Singapore, Yen & Euro), dan Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel).

Berikut merupakan nama beberapa produk kredit yang dimiliki oleh Perseroan:

### Pinjaman Modal Kerja

#### A. Direct Loan:

- i. Pinjaman Rekening Koran (PRK)
- ii. *Fixed Loan* (FL)
- iii. *Demand Loan* (DL)
- iv. *Installment Loan* (IL)
- v. *Tust Receipt* (TL)
- vi. Kredit Ekspor (KE)

#### B. Indirect Facility (Trade Finance):

- i. *Letter of Credit* (L/C)
- ii. Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- iii. Bank Garansi
- iv. *Standby Letter of Credit* (SBLC)

#### C. Pinjaman Investasi

- i. Kredit Investasi
- ii. Kredit Pemilikan Kios (KPK)

#### D. Pinjaman Konsumsi

- i. Mortgage Loan
- ii. Kredit Kendaraan Bermotor
- iii. Kredit Tanpa Agunan

## 6. Prospek Usaha

Dengan fokus pada bisnis *Corporate Banking*, Perseroan tetap mengembangkan usaha kecil dan menengah, serta consumer

banking. Arah kebijakan Bank juga disesuaikan dan sejalan dengan program pemerintah saat ini untuk pembiayaan untuk infrastruktur dan mendukung pengembangan sektor UKM. Dengan spesialisasi CCB Group di bidang infrastruktur, Perseroan optimis untuk tumbuh dan berkembang serta memberi kontribusi dalam pembangunan Indonesia, khususnya di sektor infrastruktur. CCB sebagai pemegang saham mayoritas memberi komitmennya untuk pengembangan Perseroan, baik melalui dukungan modal yang kuat, serta alih pengetahuan bisnis, peningkatan kepatuhan dan manajemen risiko serta dukungan teknologi informasi dan operasional.

Pada tahun 2020, perekonomian Indonesia akan semakin membaik. PDB tahun 2020 diperkirakan akan tumbuh 5,07% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan prakiraan pertumbuhan tahun 2019 sebesar 5,04%. Peningkatan kinerja perekonomian pada tahun 2020 dipengaruhi oleh membaiknya perekonomian dunia dan meningkatnya investasi nasional baik yang bersumber dari PMDN maupun PMA. Nilai tukar Rupiah terhadap USD pada tahun 2020 diperkirakan akan melemah dibandingkan realisasi tahun 2019. Pelemahan nilai tukar Rupiah tersebut antara lain dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global. (Sumber: Proyeksi Indikator Makro Ekonomi, Triwulan IV – 2019)

Rencana strategi inti yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2019 meliputi:

#### **A. Percepatan Pengembangan Bisnis**

Perseroan mengupayakan percepatan pertumbuhan volume usaha. Bank merencanakan memperluas usaha ke sektor *corporate banking*, dengan target nasabah korporasi di Indonesia baik lokal maupun yang berasal negara lain, serta proyek-proyek infrastruktur sejalan dengan program pemerintah. Dalam hal ini untuk memanfaatkan *expertise* dari CCB dalam hal pembiayaan infrastruktur, dan *trade finance*. Perseroan tetap juga akan mengembangkan sektor UKM dan *consumer banking*. Selanjutnya dengan lingkup CCB group yang luas, nantinya akan dikembangkan pula *private banking* dengan produk/jasa seperti *CCB financial products, wealth management, bancassurance products, trust products* dan lainnya.

#### **B. Penetapan Good Corporate Governance dan upgrade sistem Manajemen Risiko**

Penerapan *Good Corporate Governance* secara konsisten, berkesinambungan, menyeluruh dan terpadu pada semua lini dan gugus tugas. Pengembangan sistem manajemen risiko yang lebih advance, dengan didukung oleh *three lines of defense*. Mengintegrasikan sistem manajemen risiko di Bank dengan sistem Manajemen risiko global, yang memang di desain guna mengidentifikasi secara komprehensif, mengukur, memonitor dan mengelola risiko Bank secara *enterprise wide*.

#### **C. Optimalisasi Kantor yang ada**

Optimalisasi bisnis (*business optimization*) dan pendalaman business (*business deepening*) dari jaringan kantor yang ada.

#### **D. Peningkatan Kualitas Modal Manusia**

Peningkatan kualitas modal manusia (*human capital*) dengan peningkatan skala program *training* dan kesempatan pengembangan yang lebih beragam, termasuk pengiriman karyawan untuk training di luar negeri. Dengan memperkuat pelatihan yang terarah dan profesional, akan menghasilkan *human capital* kompetitif yang handal, profesional, dan berkualitas.

#### **E. Penguatan infrastruktur sistem TI**

Infrastruktur Sistem TI juga dikembangkan untuk meningkatkan mutu layanan ke level yang lebih baik, dengan pelayanan yang efektif, cepat dan *accessible*, akan meningkatkan kepuasan bagi para nasabah, sehingga Perseroan akan semakin kompetitif dalam layanan yang diberikan.

- i. Pengembangan *Integrated Loan System* oleh tim TI internal Perseroan. Sistem LOS yang sudah ada saat ini akan dikembangkan lebih lanjut menjadi lebih komprehensif dari *pre-loan* sampai dengan *post-loan management*.
- ii. Peningkatan keamanan *system corebanking* dengan menggunakan tambahan otentikasi sidik jari. Untuk lebih meningkatkan keamanan pada *corebanking system* Temenos T24 maka akan diimplementasikan tambahan otentikasi dengan menggunakan *password* dan sidik jari dari pengguna.
- iii. Peningkatan keamanan pada *system SWIFT* dan APU-PPT. Untuk mencegah terjadinya pengiriman uang ke penerima yang masuk dalam daftar hitam serta untuk mencegah transaksi yang dilakukan oleh nasabah yang masuk dalam daftar hitam, maka Bank akan membuat aplikasi pengecekan secara online terhadap semua *beneficiary* untuk transaksi SWIFT dan membuat interkoneksi system APU-PPT dengan *corebanking* T24 agar muncul peringatan / *alert* pada *Teller* jika nasabah yang masuk daftar hitam melakukan transaksi.
- iv. Implementasi *Treasury Dealer System* untuk meningkatkan volume transaksi valas, Bank akan membuat sistem aplikasi yang akan digunakan di cabang-cabang untuk membukukan transaksi valas dan memonitor limit transaksi valas masing-masing nasabah.

#### **Penetapan Segmentasi dan Target Market**

Sesuai dengan visi dan misi, serta memperhatikan skala bisnis saat ini, Perseroan dalam jangka pendek dan menengah masih mengarahkan kebijakan usaha pada penerapan *good corporate governance*, peningkatan usaha pada segmen *corporate banking*, usaha kecil menengah (UKM) dan *consumer banking*, peningkatan ratio CASA (*Current Account & Saving Account*), optimalisasi dan pendalaman bisnis, pengembangan sistem TI, meningkatkan efektivitas proses dan efisiensi biaya, serta meningkatkan profesionalisme dan kompetensi modal manusia. Arah kebijakan Bank sejalan dengan program pemerintah saat ini untuk pembiayaan untuk infrastruktur dan mendukung pengembangan sektor UKM.

## Evaluasi Struktur Organisasi dan Penguatan SDM

Perseroan akan terus melanjutkan berbagai upaya dalam meningkatkan efektivitas organisasi maupun kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), untuk memastikan Perseroan mampu menjawab dinamika pertumbuhan bisnis yang ada dengan baik.

Upaya berkelanjutan termasuk di antaranya dilakukan dengan memastikan efektivitas organisasi yang ada saat ini, melakukan review secara berkala terhadap posisi dan proses kerja yang ada, memastikan pengembangan karyawan secara berkelanjutan dan terprogram, serta memastikan pemenuhan posisi kunci baik dari sumber internal maupun eksternal.

Selain itu, Perseroan akan terus melakukan penyempurnaan atas program dan inisiatif yang dinilai telah diterapkan dengan baik di tahun sebelumnya. Di antaranya adalah meneruskan program manajemen kinerja, program pengembangan, pelatihan, dan sertifikasi, meneruskan upaya komunikasi dua arah yang positif dan konstruktif antara Perseroan dan karyawan, serta penyempurnaan sistem layanan *Human Resources Information System* (HRIS).

## EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 yang diambil dari laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019, telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro dan Surja (KAP PSS) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 31 Maret 2020, yang ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242). Laporan keuangan yang telah diaudit ini tidak terdapat di dalam Prospektus namun tercantum di situs Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki total ekuitas sebesar Rp2.794.858 juta dengan rincian sebagai berikut:

KETERANGAN	(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	
	31 Desember 2019	2018
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham - nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh)		
Modal dasar - 26.000.000.000 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.631.460.751 pada 31 Desember 2019 dan 2018	1.663.146	1.663.146
Tambahan modal disetor	238.348	238.348
Penghasilan komprehensif lain	252.758	53.025
Saldo laba	640.606	561.639
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>2.794.858</b>	<b>2.516.158</b>

Setelah tanggal 31 Desember 2019 sampai dengan tanggal laporan auditor independen dan setelah tanggal laporan auditor independen sampai dengan Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, Perseroan menyatakan tidak ada perubahan struktur permodalan.

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PUT V kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan HMETD untuk membeli Saham Baru sebanyak-banyaknya 21.288.269.763 (dua puluh satu miliar dua ratus delapan puluh delapan juta dua ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh tiga) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) per saham.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang diambil bagian dan disetor penuh dalam Perseroan, termasuk saham yang akan ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas V PT Bank China Construction Bank Indonesia Tahun 2020 ("PUT V"), mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah disetor penuh lainnya, termasuk hak atas dividen sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, selama Perseroan memiliki laba positif dan telah mencadangkan laba tersebut, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan ketentuan bahwa (1) pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tersebut pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dan (2) Perseroan memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Dividen yang diterima oleh pemegang saham non Warga Negara Indonesia ("WNI") akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Untuk definisi pemegang saham non WNI dan informasi mengenai perpajakan di Indonesia selanjutnya, dapat dilihat pada Bab XI mengenai Perpajakan dalam prospektus.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam PUT V ini adalah sebagai berikut:

<b>Akuntan Publik</b>	:	KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja
<b>Konsultan Hukum</b>	:	Assegaf Hamzah & Partners
<b>Notaris</b>	:	Kantor Notaris Eliwaty Tjitra S.H.
<b>Biro Administrasi Efek</b>	:	PT Sinartama Gunita

## PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

### 1. Pemesan Yang Berhak

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 22 Juni 2020 pukul 16.00 WIB berhak untuk mengajukan pembelian Saham Baru dalam rangka PUT V ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama berhak atas 128 (seratus dua puluh delapan) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) per saham.

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*rounded down*). Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan yang telah ditentukan.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 22 Juni 2020 pukul 16.00 WIB yang tidak menjual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD;
- Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- Para Pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pencatatan pemegang saham dalam DPS Perseroan yaitu sebelum tanggal 22 Juni 2020.

### 2. Distribusi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam Rekening Efek di KSEI melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 23 Juni 2020. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 26 Juni 2020 sampai dengan tanggal 9 Juli 2020 dengan membawa:

- Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- Asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

### 3. Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 24 Juni 2020 sampai dengan tanggal 7 Juli 2020.

#### A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

- Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola Efeknya dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI. Selanjutnya

Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository – Book Entry Settlement System* (C-BEST) sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI.

- b. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota/Bursa Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
  - b. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam Rekening Efek Pemegang HMETD yang melaksanakan HMETDnya.
- c. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
  - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
  - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada hari kerja berikutnya.
- d. Satu Hari Kerja setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE dokumen-dokumen sebagai berikut:
  - a. Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan;
  - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;
  - c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
- e. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI tersebut, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan ke dalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk mendepositkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.
- f. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan oleh KSEI ke masing-masing Rekening Efek Pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan HMETD selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.
- g. Setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut, maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

## **B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif**

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
2. Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus dan mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
  - i. Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap.
  - ii. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
  - iii. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
  - iv. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
  - v. Apabila Pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
    - Asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa.
    - Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud di atas.

4. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good fund*) ke dalam rekening bank yang ditetapkan oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham (SKS) jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan Sertifikat Bukti HMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat, 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

#### 4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham Perseroan yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/Pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan Saham Baru tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian Saham Baru tambahan yang telah disediakan pada Sertifikat Bukti HMETD dan atau FPPS tambahan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir pelaksanaan HMETD yaitu tanggal 7 Juli 2020.

Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- A. Asli Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
- B. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan dan melakukan pengelolaan Efek atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan atas nama pemberi kuasa.
- C. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
- D. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- E. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD oleh BAE.

Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/ Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik Surat Kolektif Saham (SKS) harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- A. Asli FPPS tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
- B. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
- C. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
- D. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- A. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST).
- B. Asli formulir penyetoran efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil pelaksanaan oleh BAE.
- C. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut harus telah diterima pada rekening Bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 9 Juli 2020 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

## 5. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan dalam PUT V

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 10 Juli 2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

- A. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT V ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- B. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT V ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Manajer Penjatahan wajib menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PUT V ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

## 6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD

Pembayaran pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PUT V yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening bank Perseroan ("**Bank Perseroan**") sebagai berikut:

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.**  
**Kantor Cabang Sahid Sudirman Center Jakarta**  
**No. Rekening: 1014 385 289**  
**Atas Nama: PUT V CCBI**

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 9 Juli 2020.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian Saham Baru dalam rangka PUT V ini menjadi beban pemesan. Pemesanan Saham Baru yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

## 7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dan pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

## 8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD antara lain:

- A. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus;
- B. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- C. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD untuk membeli Saham Baru oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham Baru dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan orang pihak tersebut dalam pemesanan Saham Baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

#### **9. Pengembalian Uang Pemesanan**

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan pada tanggal 14 Juli 2020 (selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan). Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 14 Juli 2020 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh *force majeure* atau kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI, pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

#### **10. Penyerahan Saham Baru Hasil Pelaksanaan HMETD**

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan Sertifikat Kolektif Saham (SKS) atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan akan tersedia untuk diambil Sertifikat Kolektif Sahamnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

Surat Kolektif Saham (SKS) untuk Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB) mulai tanggal 26 Juni 2020 hingga 9 Juli 2020. Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- A. Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- B. Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi/dewan komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- C. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- D. Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

#### **11. Alokasi Sisa Saham Baru yang Tidak Diambil Oleh Pemegang HMETD**

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan tambahan, secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakannya. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Saham Baru yang tidak dibeli, maka seluruh Saham Baru yang tersisa tersebut akan dibeli oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk sebagai pembeli siaga.

## **PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM**

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan dalam rangka PUT V, yaitu tanggal 23 Juni 2020. Prospektus dan FPPS Tambahan tersedia di BAE Perseroan.

2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham dan pemegang saham dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 23 Juni 2020 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan:

**PT Sinartama Gunita**  
Sinar Mas Land Plaza  
Menara 1 lantai 9  
Jl. MH. Thamrin No.51  
Jakarta Pusat 10350  
Telp. 021 – 392 2332  
Fax. 021 – 392 3003

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 22 Juni 2020 pukul 16.00 WIB belum mengambil Prospektus dan Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan tanggal 7 Juli 2020 dan tidak menghubungi PT Sinartama Gunita sebagai BAE Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Sinartama Gunita ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

## **INFORMASI TAMBAHAN**

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PUT V ini, para pemegang saham dipersilahkan menghubungi:

**Sekretaris Perusahaan**  
**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.**  
Gedung Sahid Sudirman Center Lt.15  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat  
Telp.: (021) 5082-1000 Faksimili: (021) 5082-1010  
[idn.ccb.com](http://idn.ccb.com)